

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Temuan Dalam Penelitian

Terdapat beberapa temuan yang didapatkan pada penelitian ini antara lain:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan memiliki hasil validitas yang tergolong dalam kategori sangat baik, dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan cukup baik sesuai dengan keterlaksanaan RPP yang diisi oleh guru pengamat. Perangkat pembelajaran ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mendapat respon yang baik dari peserta didik untuk proses pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Secara umum, perangkat yang dikembangkan telah layak digunakan berdasarkan hasil validasi, kepraktisan dan keefektifan.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan antara nilai *Pre-test* dan nilai *Post-test*.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model inkuiri terbimbing pokok bahasan gerak parabola berbantuan *PhET* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Katolik

Santa Agnes Surabaya telah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil ini ditunjukkan dengan:

1. Kevalidan perangkat pembelajaran berupa:
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) = 3,5 (sangat baik)
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) = 3,55 (sangat baik)
 - Rencana Evaluasi (RE) = 3,56 (sangat baik)
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran berupa keterlaksanaan RPP I dan keterlaksanaan RPP II memperoleh skor rata-rata sebesar 3,80 yang termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil N-Gain rata-rata sebesar 0,61 dengan kategori sedang.
4. Rata-rata respon peserta didik tentang perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan proses pembelajaran diperoleh hasil sebesar 3,42 dengan kategori sangat baik

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil belajar yang diperoleh maka peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- Perlunya pembagian waktu yang efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dengan lancar.

- Butuh perencanaan yang lebih matang lagi terkait waktu. Perlu ditinjau terlebih dahulu keadaan waktu pembelajaran di dalam kelas sehingga pada waktu uji lapangan dapat berjalan dengan lancar.
- Perlunya pengembangan lebih lagi terkait perangkat pembelajaran yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Eka Yuli Sari. 2015. *Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Model Guided Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Siswa. Jurnal Pendidikan Fisika*, (3) 1-16.
- Ayunigtyas, P., dkk. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Pada Materi Fluida Statis. Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*, 4(02) 636-647.
- Bakti, Y., Budi & Napis. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Guide Inquiry Berbantuan Physic Interactive Simulation. Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(02) 124-130.
- Chodijah, Siti, Ahmad Fauzib & Ratna Wulan. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Guided Inquiry Yang Dilengkapi Penilaian Portofolio Pada Materi Gerak Parabola. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*.
- Daryanto & Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Giancoli, D. C. 1998. *Fisika Edisi Kelima Jilid 1*. (Dra. Yuhulza Hanum, M.Eng., Penerjemah). PT. Glora Aksara Pratama.
- Hake, R. 1998. *Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand survey of mechanics test data for introductory physics courses. American Journal of Physics*, 66.

- Mulyatiningsing, E. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016. Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Putri, Desy Qoraima, dkk. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X (Pengolahan Hasil Pertanian) 2 Di SMK Negeri 5 Jember*. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3).
- Rahmawati & Sunarti. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi.
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Suryosubroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamah, S.M. & Prijambodo, L. 2015. *Model asesmen Pembelajaran Kooperatif: Strategi Menjawab Tantangan*. Surabaya: Revka Petra Media. Diakses dari <http://repository.wima.ac.d/4138>

- Tipler, Paul, A. 1998. *Fisika Untuk Sains dan Teknik*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuni, Roni, Hikmawati & Muhammad Taufik. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Ajaran 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 4(2).
- Yulia, I., dkk. 2018. *Pengembangan LKPD berbasis Inquiry berbantuan PhET untuk meningkatkan penguasaan konsep Gelombang Cahaya di kelas XI MIPA SMAN 2 Kota Bengkulu*. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(03) 64-70.